

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan salah satu kegiatan di perguruan tinggi yang dilakukan diluar kampus atau pada instansi yang menunjang sesuai dengan bidang profesi, hal ini dimaksudkan untuk mendidik dan mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja profesional dengan membekali pengalaman kerja sesuai dengan bidang profesinya, dengan adanya kegiatan ini nantinya akan menjadikan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama diperkuliahan serta belajar hal baru di lembaga atau instansi yang dituju, sehingga akan menciptakan sarjana yang mampu berbicara secara teori dan dalam bentuk praktek secara langsung, serta mampu menggalang keterampilan dalam bidang akademis dan keterampilan khusus di dunia industri maupun badan instansi terkait.

Benih adalah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani serta memiliki fungsi agronomis. Dalam konteks agronomi, benih dituntut bermutu tinggi atau unggul, sebab benih harus mampu menghasilkan tanaman yang dapat berproduksi maksimum (Lesilolo dkk., 2018). Mutu benih penting dijaga sejak proses produksi benih, pemasaran hingga sampai di tangan petani untuk ditanam. Untuk memastikan status mutu benih sebelum ditanam, maka pengujian mutu benih harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian mutu benih merupakan proses evaluasi untuk menentukan kualitas benih berdasarkan standar tertentu, seperti daya kecambah, kemurnian, dan kadar air. Proses ini bertujuan untuk memastikan benih yang digunakan memiliki viabilitas tinggi serta mendukung produktivitas tanaman secara optimal.

Benih tanaman perkebunan memegang peran krusial dalam menentukan keberhasilan budidaya berbagai komoditas. Kualitas benih yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan ketahanan tanaman terhadap penyakit, sehingga mampu mendukung keberlanjutan produksi dalam jangka panjang. Salah satu lembaga pemerintahan untuk menjaga mutu benih tanaman perkebunan di Indonesia adalah Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya (BBPPTP Surabaya). BBPPTP Surabaya merupakan sebuah unit

pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sebagai laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005), BBPPTP memiliki beberapa kebijakan yang salah satunya adalah pengawasan mutu dan sertifikasi benih khususnya untuk benih tanaman perkebunan.

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) merupakan tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan di daerah tropis dan subtropis. Tanaman ini kaya akan senyawa bioaktif seperti antosianin, flavonoid, dan asam organik yang memiliki berbagai manfaat kesehatan, termasuk sifat antioksidan, antiinflamasi, dan antihipertensi. Minuman yang dihasilkan dari kelopak rosella, sering disebut teh rosella, populer karena rasanya yang asam menyegarkan dan kemampuannya dalam menurunkan tekanan darah serta kolesterol. Rosella juga digunakan dalam pembuatan selai, jeli, dan sebagai pewarna alami dalam industri pangan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa pada kegiatan di lokasi Kuliah Kerja Profesi (KKP).
2. Melakukan kegiatan pengujian mutu benih dan penyimpanan benih sesuai standar kualitas yang ditentukan.
3. Memperoleh hasil pengujian standar mutu benih tanaman rosella yang telah dilaksanakan.

1.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pengujian mutu benih dan penyimpanan benih sesuai standar kualitas yang ditentukan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi pada dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan Kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan instansi.